



Aulia Rahmadani¹
 Hasima Harahap²
 Nurul Hasanah³
 Rizki Melinda⁴
 Tivany Ramadhani⁵
 Eka Yusnaldi⁶

PENERAPAN KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU PADA PEMBELAJARAN IPS DI SD IT NURATIFAH

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui mengenai penerapan keterampilan dasar mengajar guru pada pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar IT Nuratifah. Adapun metode penelitian yang peneliti gunakan yaitu metode penelitian kualitatif, dengan jumlah responden satu orang guru wali kelas di kelas 2 dengan menggunakan teknik analisis data wawancara observasi dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian yaitu pertama penerapan keterampilan membuka pembelajaran dilaksanakan dengan salam, penerapan keterampilan dasar mengajar guru yaitu. Pertama keterampilan dasar membuka dengan kegiatan pertama salam, berdoa, *Ice Breaking*, kemudian Absensi dan mengecek kerapian, menyampaikan tujuan pembelajaran dan bertanya mengenai pembelajaran sebelumnya. Kedua keterampilan bertanya yaitu menggunakan kata tanya pada awal pertanyaan, seperti apakah, mengapa, kapan, bagaimana, siapa, dimanakah, dan mengapa. Keterampilan menjelaskan yaitu dengan bahasa yang jelas, enak didengar dan mudah dipahami bagi siswa sekolah dasar. Keempat yaitu memberikan penguatandengan cara memberikan makna yang lebih mudah dipahami oleh keseluruhan peserta didik. Kelima yaitu keterampilan menutup dengan memberikan kesimpulan, menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari pada pembelajaran berikutnya, menyanyikan lagu daerah, doa dan salam.

Kata Kunci: Keterampilan Dasar, Mengajar, IPS

Abstract

This article aims to find out about the application of teachers' basic teaching skills in social studies learning at the IT Nuratifah Elementary School. The research method that the researcher used was a qualitative research method, with the number of respondents being one homeroom teacher in class 2 using data analysis techniques, observation interviews and documentation. The results of the research are, firstly, the application of opening learning skills is carried out with greetings, the application of basic teacher teaching skills, namely. Firstly, basic opening skills with the first activities of greeting, praying, Ice Breaking, then Attendance and checking neatness, conveying learning objectives and asking about previous learning. The second questioning skill is using question words at the beginning of the question, such as whether, why, when, how, who, where, and why. The skill of explaining is using language that is clear, pleasant to hear and easy to understand for elementary school students. Fourth, namely providing reinforcement by providing meaning that is more easily understood by all students. Fifth, namely the skill of closing by giving a conclusion, conveying learning material that will be studied in the next lesson, singing regional songs, prayers and greetings.

Keywords: Basic Skills, Teaching, Social Sciences.

PENDAHULUAN

Guru tidak dilahirkan, melainkan dibentuk terlebih dahulu. Pembentukan keterampilan guru yang baik diperlukan keterampilan dasar. Kemampuan guru dalam mengimplementasikan keterampilannya sangat berpengaruh pada pembelajaran.(Mansyur, 2017) Berdasarkan UU No.14

^{1,2,3,4,5,6)}Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
 email: auliarahmadani@gmail.com, hasimaharahap12@gmail.com, nurul25052003@gmail.com, rizkimelindaharahap1@gmail.com, tivanyramadhani29@gmail.com

Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 disebutkan bahwa guru adalah guru profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan guru menengah.

Menurut Isnaniah Keterampilan mengajar sangat penting dimiliki oleh guru dikarenakan keterampilan ini sangat menentukan keberhasilan dalam mengajar. (Nurfadilah Dwi Susanty et al., 2023) Keterampilan dasar mengajar adalah bagaimana seorang guru membelajarkan peserta didik. Keterampilan ini merupakan keterampilan mutlak yang dimiliki seorang guru karena keterampilan dasar mengajar akan memberikan pengertian lebih dalam mengajar. ((Fitri et al., 2020) Mengajar bukan hanya tentang materi, tetapi juga meliputi pembinaan karakter, sikap, emosional, kebiasaan dan nilai-nilai yang akan diterapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan dasar mengajar adalah kemampuan atau keterampilan yang harus dimiliki guru, instruktur agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien dan profesional. (Arqam Madjid, 2019)

Keberhasilan belajar bukan hanya ditentukan oleh faktor kemampuan, tetapi juga meliputi motivasi keaktifan siswa dalam belajar dan kelengkapan fasilitas atau lingkungan belajar serta tergantung bagaimana seorang guru mengembangkan kemampuan atau keterampilan mengajarnya. Mahasiswa sebagai calon guru harus mampu menguasai keterampilan dasar dengan baik tujuannya agar pembelajaran yang dilaksanakan nantinya dapat berjalan dengan efektif sebagaimana tujuan yang diharapkan. (Andini, 2023)

Calon guru dalam praktik nyata dalam kelas masih banyak yang harus diperbaiki, dikarenakan kurangnya keterampilannya dalam mengajar. Oleh sebab itu sangat penting mengetahui, mengasah dan menerapkannya melalui kemampuan *microteaching*. Dengan pelaksanaan pembelajaran *microteaching*, seorang calon guru dapat mengasah kemampuan dan keterampilannya dalam praktik nyata seperti mengelola kelas secara langsung. Dalam praktiknya di sekolah, mahasiswa atau calon guru dapat menerapkan ilmu dan strategi yang telah dipelajarinya. Agar mahasiswa calon guru siap melaksanakan pembelajaran di lapangan, segala usaha dan upaya dalam melaksanakan pembelajaran menarik untuk diulas sehingga dapat dijadikan referensi bagi calon guru dalam menyiapkan dana melaksanakan pembelajaran. Penelitian ini adalah sebuah kajian yang bertujuan untuk mengetahui penerapan keterampilan dasar mengajar IPS di Kelas untuk mengasah keterampilan mahasiswa calon guru sekolah dasar (Ni Putu Pradnya Paramitha et al., 2023)

METODE

Adapun metode penelitian yang peneliti gunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian kualitatif adalah proses penelitian dengan pengumpulan data empiris, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan hasil akhir menggunakan perhitungan non numeric, bersifat deskriptif, observasi, interview mendalam, analisis isi, narasi, jurnal dan angket terbuka. (Rukminingsing, Gunawan Adnan, 2020) Partisipan dalam penelitian ini yaitu satu orang guru yaitu wali kelas di kelas 2 SD IT Nuratifah. Adapun teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Keterampilan Membuka Pembelajaran

Menurut Hasibuan membuka pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk menciptakan suasana belajar peserta didik yang siap secara mental dan menimbulkan perhatian peserta didik agar berpusat pada hal-hal yang akan dipelajarinya. (Syaripuddin, 2019) Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan responden mengenai keterampilan membuka pembelajaran dimulai dengan kegiatan pertama salam yang dibuka oleh guru, kedua berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa, Ketiga *Ice Breaking*, kemudian Absensi dan mengecek kerapian, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan bertanya mengenai pembelajaran sebelumnya. Menurut responden keterampilan membuka ini memiliki peran penting dalam pembelajaran seperti salam yang menyambut peserta didik untuk belajar, kemudian berdoa untuk meningkatkan kompetensi spiritual peserta didik, penggunaan *ice breaking* untuk membantu peserta didik fokus belajar dan semangat dalam belajar serta mencegah kebosanan belajar peserta didik, kemudian absensi untuk mengetahui kehadiran dan menyampaikan tujuan pembelajaran agar peserta didik mengetahui sejauh mana hasil belajar yang akan mereka capai.

2. Analisis Keterampilan Bertanya

Keterampilan bertanya sangat penting dikuasai oleh guru, sebab pemberian pertanyaan sangat memiliki peranan penting dalam pembelajaran. Pertanyaan yang tersusun baik dan teknik penyampaian yang bagus dan tepat akan memberikan dampak positif terhadap siswa (Irawati, 2020). Menurut responden keterampilan ini akan berpengaruh pada pembelajaran. Sebab dalam memberikan pertanyaan seorang guru pastinya harus memberikan pertanyaan yang jelas, mudah dimengerti oleh siswa dan memberikan waktu kepada siswa agar para siswa tidak terburu-buru sehingga dapat memberikan kesempatan berpikir bagi peserta didik. Menurut responden hal yang harus diperhatikan dalam bertanya hendaknya menggunakan kata tanya pada awal pertanyaan, seperti apakah, mengapa, kapan, bagaimana, siapa, dimanakah, dan mengapa. Kata tanya ini sangat perlu diperhatikan seperti unsur akhiran- kah sangat berguna untuk memberikan perbedaan kalimat Tanya dengan pernyataan. Seperti contoh, Apakah Indonesia termasuk ke dalam negara ASEAN? Hal ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Helmiati yang menjelaskan bahwa dalam memberikan keterampilan bertanya hendaknya mengutamakan kemampuan berfikir, sehingga memperbesar partisipasi dan mendorong lawan berbicara agar lebih aktif dan kritis dalam mengembangkan kemampuan berpikirnya. (Helmiati, 2013)

3. Analisis Keterampilan Menjelaskan

Menjelaskan diartikan sama dengan komunikasi, sehingga melalui keterampilan guru dalam menjelaskan diharapkan peserta didik mengerti penjelasan dari guru se jelas-jelasnya. (Marpaung & Cendana, 2020). Keterampilan ini menurut responden sangat penting di dalam pembelajaran, dikarenakan keterampilan inilah yang menjadi akar dari pembelajaran. Kemampuan menjelaskan seorang guru akan berpengaruh pada paham tidaknya peserta didik. Oleh sebab itu pada keterampilan ini seorang guru harus benar-benar menguasai materi pembelajaran. Pada keterampilan ini seorang guru menurut responden harus mampu menjelaskan suatu materi dengan bahasa yang jelas, enak didengar dan mudah dipahami bagi siswa sekolah dasar. Menurut responden seorang guru SD harus mampu membedakan cara penyampaian materi pada anak SD dengan anak SMP, meskipun hanya beda satu tingkatan. Penelitian yang dilakukan oleh Usman dkk ditemukan hasil bahwa keterampilan menjelaskan meliputi kejelasan, menggunakan contoh atau ilustrasi, penekanan dan umpan balik.

4. Analisis Keterampilan Memberikan Penguatan

Menyampaikan materi pembelajaran diperlukan penguatan agar memberikan *feedback* bagi siswa dan guru serta menghindari terjadinya kebosanan belajar. (Fitri et al., 2020). Menurut responden keterampilan ini sangat diperlukan ketika adanya diskusi atau pemberian pendapat oleh peserta didik. Guna untuk memberikan makna yang lebih mudah dipahami oleh keseluruhan peserta didik. Responden mengatakan bahwa sebelum pemberian penguatan seorang guru haruslah mampu memberikan *reward* kepada peserta didiknya yang sudah memberikan pendapat seperti kata pujian bagus sekali, luar biasa, hebat, dan lain-lainnya atau dapat dilakukan dengan pemberian nilai ataupun hadiah fisik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mia, bahwa penggunaan penguatan dalam kelas dapat mencapai atau mempunyai pengaruh positif terhadap belajar siswa dan bertujuan untuk meningkatkan perhatian terhadap pembelajara, merangsang dan meningkatkan kegiatan belajar serta tingkah laku siswa yang produktif. (Andriyani, 2022)

5. Analisis Keterampilan Menutup Pembelajaran

Akhir jam Pelajaran dilakukan dengan melakukan evaluasi pada akhir pelajaran guna untuk mengetahui apakah siswa sudah memperoleh pengetahuan secara utuh mengenai konsep yang telah dipelajari selama pembelajaran berlangsung. (Yusnaldi, 2019). Responden mengemukakan bahwa pada keterampilan ini terdapat beberapa kegiatan yang dilakukannya, seperti memberikan kesimpulan atau evaluasi pembelajaran, kemudian menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari pada pembelajaran berikutnya, kemudian menyanyikan lagu daerah guna untuk menambah rasa nasionalisme, kemudian ditutup dengan doa dan salam. Pada keterampilan penutup ini sangat menekankan kemampuan guru untuk memberikan kesimpulan dan perbaikan mengenai pembelajaran yang telah dilakukan. Hal ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan Kafi dkk, bahwa seorang guru harus terampil dalam menutup pembelajaran dengan kondusif, ada beberapa hal yang harus diperhatikan guru seperti meninjau kembali materi dengan cara menyimpulkan isi materi, mengevaluasi hasil belajar peserta didik, memberikan motivasi dan ditutup dengan doa. (Kafi & Ritonga, 2023)

SIMPULAN

Keterampilan dasar mengajar guru sangat penting. Adapaun penerapan keterampilan dasar mengajar guru yaitu. Pertama keterampilan dasar membuka dengan kegiatan pertama salam yang dibuka oleh guru, kedua berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa, Ketiga *Ice Breaking*, kemudian Absensi dan mengecek kerapian, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan bertanya mengenai pembelajaran sebelumnya. Kedua keterampilan bertanya yaitu menggunakan kata tanya pada awal pertanyaan, seperti apakah, mengapa, kapan, bagaimana, siapa, dimanakah, dan mengapa. Kata tanya ini sangat perlu diperhatikan seperti unsur akhiran- kah sangat berguna unntuk memberikan perbedaan kalimat Tanya dengan pernyataan. Keterampilan menjelaskan yaitu dengan bahasa yang jelas, enak didengar dan mudah dipahami bagi siswa sekolah dasar. Keempat yaitu memberikan penguatan dengan cara memberikan makna yang lebih mudah dipahami oleh keseluruhan peserta didik, serta adanya reward bagi siswa yang mengeluarkan pendapatnya. Kelima yaitu keterampilan menutup dengan memberikan kesimpulan atau evaluasi pembelajaran, menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari pada pembelajaran berikutnya, menyanyikan lagu daerah, doa dan salam.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, W. (2023). Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Sd/Mi Di Era Digital. *AL-TARBIYAH: Jurnal Pendidikan (The Educational Journal)*, 33(1), 28. <https://doi.org/10.24235/ath.v33i1.13763>
- Andriyani, M. (2022). Keterampilan Dasar Mengajar Yang Harus dikuasai Oleh Guru Untuk Meningkatkan Kreativitas & Efektivitas Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komputer*, 1(1), 1–4.
- Arqam Madjid. (2019). Kompetensi Profesional Guru: Keterampilan Dasar Mengajar. *Journal Pegguruang: Conference Series*, 1(1), 1–10.
- Fitri, S., Sundari, M., Pd, E., Sukmanasa, M., Pd, L., Novita, S., Sn, M., Pd, Y., Mulyawati, S. H., Pd, M., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2020). Keterampilan Dasar Mengajar. Bogor: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pakuan.
- Helmiati. (2013). *Micro Teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Irawati, H. (2020). Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Calon Guru Biologi Di Pendidikan Biologi Fkip Uad. *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA*, 9(1), 34. <https://doi.org/10.20961/inkuiri.v9i1.41378>
- Kafi, L., & Ritonga, A. A. (2023). Keterampilan Dasar Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 9(2), 576–585. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v9i2.573.
- Mansyur. (2017). Keterampilan Dasar Mengajar Dan Penguasaan Kompetensi Guru. *Jurnal EL-GHIROH*, 12(1), 132–147.
- Marpaung, J. N., & Cendana, W. (2020). Keterampilan menjelaskan guru untuk membangun minat keterlibatan siswa dalam pembelajaran online. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 1245–1252.
- Ni Putu Pradnya Paramitha, Wori Eta, Ni Wayan Ekayanti, Dewa Ayu Puspawati, Anak Agung Inten Paraniti, & Putu Ledyari Noviyanti. (2023). Upaya Mengasah Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Calon Guru Pendidikan Biologi Di Era Covid-19: Sebuah Literature Review. *Jurnal Santiaji Pendidikan (JSP)*, 13(1), 55–65. <https://doi.org/10.36733/jsp.v13i1.6049>
- Nurfadilah Dwi Susanty, Muhammad Nawir, & Syamsuriyanti Syamsuriyanti. (2023). Hubungan Keterampilan Mengajar Guru dengan Hasil Belajar IPS Murid UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar. *Jurnal Insan Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 1(2), 145–167. <https://doi.org/10.59581/jipsoshum-widyakarya.v1i2.267>
- Rukminingsing, Gunawan Adnan, M. A. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Erhaka Utama.
- Syaripuddin. (2019). *Sukses Mengajar Di Abad 21*. Ponogoro: Yogyakarta: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen
- Yusnaldi, E. (2019). *Potret Baru Pembelajaran IPS*. Medan: Perdana Publishing.